

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Uhamka

**IMPLEMENTASI *ISLAMIC HEALTH PROMOTING SCHOOL PROGRAM*
BERBASIS VIDEO EDUKASI PANGAN DAN KOSMETIK HALAL PADA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 4 KRAMATJATI JAKARTA TIMUR**

Oleh :

Imawati Eka Putri (0324089101/Ketua)

Imas Arumsari (0313039202/ Anggota)

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Implementasi *Islamic Health Promoting School Program* Berbasis Video Edukasi Pangan dan Kosmetik Halal pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur
2. Mitra Program PKM : Dikdasmen
3. Jenis Mitra : Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Imawati Eka Putri, SGz., MSi
 - b. NIDN : 0324089101
 - c. Program Studi/Fakultas : Ilmu Gizi/ Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - d. Bidang Keahlian : Teknologi Pangan dan Gizi
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Permata Hijau Permai Blok C2 No. 9 Kaliabang Tengah Bekasi Utara Kota Bekasi 17125
 - f. No Handphone : 089602785342
 - g. E-mail : imawatiep@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Imas Arumsari S.Gz., M.Sc/ Gizi, Penyakit Tidak Menular
 - c. Mahasiswa yang terlibat :1 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kramatjati
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 23 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Dewi Sartika No. 4a RT 09/ RW 04 Cawang, Kramatjati, Kota Jakarta Timur 13630
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)
 - b. Sumber lain : Rp. -

Jakarta, 01 April 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi



Debby Endayani Safitri, S.Gz., M.KM
NIDN. 0320049002

Ketua Tim Pengusul



Imawati Eka Putri, S.Gz., M.Si
NIDN. 0324089101

Dekan



Prof. Dr. Nani Solihati, M.KM, MKes
NIDN. 03227075602

Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

70

Nomor : 0512/H.04.02/2020
Tanggal : 15 September 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Lima Belas September Dua Ribu Dua Puluh (15-09-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **IMAWATI EKA PUTRI S.Gz, M.Si** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *IMPLEMENTASI ISLAMIC HEALTH PROMOTING SCHOOL PROGRAM BERBASIS VIDEO EDUKASI PANGAN DAN KOSMETIK HALAL PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 4 KRAMATJATI JAKARTA TIMUR*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000(Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Desember 2020.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

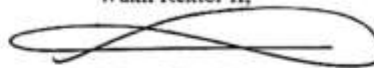
Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd


KAWALYER UTRI S.Gz, M.Si

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Halal merupakan prinsip dalam syariat agama Islam. Halal dapat didefinisikan sebagai standar kualitas sesuai hukum Syariah dan dapat digunakan setiap individu dalam aktivitasnya terutama kaum muslim. Meskipun halal erat kaitannya dengan umat muslim, namun bukan berarti produk dan jasa halal hanya diperuntukkan untuk umat muslim saja. Dewasa ini pasar dunia baik dari segmen pangan, pendidikan, pakaian, kosmetika, hingga industri pariwisata mulai memilih produk dan jasa yang menyusung konsep halal dalam penerapannya. Berbicara seputar halal, dalam teknologi pengolahan pangan yang semakin berkembang pesat titik kritis kehalalan pangan menjadi *consent* dalam menciptakan makanan *thayib* yang mampu menunjang aktivitas tubuh dan mencegah terjadinya defisiensi zat gizi. Selaras dengan konsep makanan dalam islam, dalam ilmu gizi konsep makanan haruslah seimbang nutrisinya, seperti konsep isi piringku dimana dalam satu kal makan ada komponen karbohidrat, protein nabati dan hewani, sayur, buah serta ait mineral. Sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadist, dimana gagasan tentang makanan adalah untuk mencapai hidup yang sehat. Kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan metode edukasi yang efektif dalam menyampaikan materi berkaitan dengan konsep halal dalam pangan dan kosmetik di masa pandemic covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara *online* atau daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada tagnggal 22 Januari 2021 dan diikuti oleh 61 orang siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur, 8 orang guru sebagai fasilitator, dan 1 orang Kepala Sekolah sebagai pengawas. Metode yang dilakukan adalah dengan merancang video edukasi. Tingkat keberhasilan edukasi pangan dan kosmetik halal ditentukan berdasarkan hasil *pre* dan *post-test*. Terlihat dari 61 peserta PKM memiliki peningkatan nilai *pos-test* dari 10 pertanyaan yang disajikan (8.16 ± 1.25). Kegiatan edukasi ini telah dipublikasikan pada media masa online yakni kabarpendidikan.id, uploaded video edukasi pada youtube channel Gado-Gado Limau (Youtube milik FIKES UHAMKA), HKI dan jurnal Ardimas UHAMKA.

Kata kunci: covid-19, gizi, halal, pangan, video edukasi

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya kepada kami Tim Pengabdian Masyarakat, Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan. Dengan ridho-Nya lah kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Implementasi *Islamic Health Promoting School Program* Berbasis Video Edukasi Pangan dan Kosmetik Halal pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur dapat berjalan sukses dan lancar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pemberian edukasi kepada masyarakat luas terutama siswa sekolah menengah dan petugas kantin mengenai konsep dan titik kritis halal dalam pangan dan kosmetik yang umum dijumpai, dikonsumsi dan digunakan pada kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengembangkan media pembelajaran berupa video edukasi ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi para guru sekolah dalam menyampaikan edukasi terkait halal terutama dalam konteks pangan dan kosmetik sehingga siswa memiliki pemahaman halal yang lebih mendalam. Materi dari video edukasi ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu materi yang sesuai dengan kurikulum sekolah menengah. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami pun berharap akan berkelanjutan sehingga dapat terus memberikan manfaat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	iv
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 ANALISIS SITUASI.....	1
1.2 PERMASALAHAN MITRA.....	3
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	
2.1 Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).....	4
2.2 Sasaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM).....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	
3.1 Tahapan Kegiatan	5
3.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan.....	7
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	
4.1 Gambaran Umum Mitra.....	8
4.2 Luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM).....	9
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA	
5.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala.....	11
5.2 Faktor Pendukung.....	11
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Peserta PKM.....	9
Tabel 2. Luaran PKM.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kegiatan PKM.....	6
Gambar 2. Grafik Nilai <i>Pre</i> dan <i>Post-Test</i>	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran (Lampiran G.....	15
Lampiran 2. Instrumen/ Materi Kegiatan.....	16
Lampiran 3. Tenaga Pelaksana PKM.....	20
Lampiran 4. Manuscript Artikel Ilmiah.....	24
Lampiran 5. Publikasi Media Online.....	31
Lampiran 6. Publikasi Video pada Youtube dan Pengajuan HKI.....	32
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....	34
Lampiran 8. Daftar Hadir Peserta.....	35
Lampiran 9. Surat Mitra.....	38

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Halal adalah sebuah konsep aturan dalam agama islam dan merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu hal diperbolehkan atau dilarang penggunaannya dan pengonsumsiannya serta disertai *consent* terhadap cara memperolehnya dan unsur yang membahayakannya yang berlandaskan pada syariat Alquran, hadist, maupun ijtihad (kesepakatan ulama) (Ali, 2016). Dasar yang digunakan untuk menunjukkan bahwa umat manusia haruslah mengonsumsi makanan dan minuman yang berasal dari tumbuhan maupun hewan yang halal tercantum dalam Alquran dan Hadist, sebagai contoh yaitu QS. Al-Baqarah : 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ
فَإِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “ Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa terdapat seruan yang ditujukan kepada seluruh umat manusia untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang telah Allah SWT halalkan bagi mereka serta baik (*thayib*). Makna kata *thayib* (baik) adalah makanan dan minuman yang memiliki manfaat baik secara jasmani maupun rohani. Makanan dan minuman yang *thayib* dapat pula diartikan pangan yang memiliki nilai gizi baik, cita rasa yang enak, sanitasi yang terjamin, dan tidak menimbulkan masalah kesehatan.

Konsep halal dalam islam sejatinya bukan hanya mengatur apa yang baik untuk dikonsumsi melainkan mencakup semua kebutuhan manusia. Salehudin dan Mukhlis (2012) menyatakan bahwa dalam syariat islam pengaturan kehidupan bukan hanya menyangkut aspek ibadah (hubungan antara manusia dengan Allah SWT) tetapi juga aspek muamalah (hubungan antara manusia dengan sesamanya). Hal ini terkadang membuat persepsi bahwa syariat islam justru mengekang kreativitas umat manusia, karena konsep halal dan haram yang membuat banyak hal-hal dilarang. Pemahaman konsep halal didalam aspek kehidupan yang ditanamkan sejak dini seharusnya menjadi alternatif inspirasi bagi manusia untuk lebih mengasah kreativitasnya karena pada dasarnya apa yang diperbolehkan dalam islam lebih banyak dari apa yang dilarang. Sesuai pernyataan para ulama “tidaklah Allah melarang sesuatu melainkan karena hal tersebut mengandung *mudharat* (sesuatu yang membahayakan dan merugikan).

Pernyataan tersebut yang mendasari bahwa konsep halal dapat mencakup segala aspek kehidupan seperti pangan, tindakan, kosmetika, obat-obatan, pakaian, pendidikan, perdagangan, dan sebagainya.

Reuters dan Standard (2013) menyatakan bahwa konsumen muslim global pada sector makanan dan gaya hidup mencapai US\$ 1,62 milyar ditahun 2012. Data dari Global Islamic Economy menunjukkan bahwa tingkat belanja konsumen muslim mencapai US\$ 2,2 triliun pada tahun 2018 yang mencakup sektor makanan, farmasi, serta gaya hidup. Tingginya daya beli konsumen muslim ini membuka potensi pasar dalam mengembangkan “pasar halal”. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim yang cukup besar menempati urutan pertama dalam pengembangan keuangan syariah dan importir makanan halal sedangkan untuk sektor kosmetik Indonesia menempati urutan kedua (US\$ 4 miliar) dibawah India (US\$ 6 miliar) (Reuters dan Standard, 2019). Dari data yang dipaparkan tersebut artinya konsep halal sudah banyak menarik minat perdagangan dunia sehingga permintaan produk berbasis atau berlabel halal intensitas permintaan impor dan ekspornya cukup tinggi khususnya di negara-negara dengan mayoritas muslim. Sebenarnya potensi konsumen pun tidak terbatas pada muslim saja melainkan juga pada agama lain (Farook *et al.* 2013; Prabowo dan Rahman 2016).

Indonesia sebagai negara dengan potensi pasar konsumen halal terbesar seharusnya memiliki masyarakat sebagai sumber daya manusia yang memiliki tingkat pengetahuan tentang produk dan jasa halal lebih baik dibanding negara lain yang jumlah penduduk muslimnya minoritas. Namun kenyataannya, pendidikan dan tingkat pengetahuan kehalalan produk dan jasa masih minim dan belum merata sehingga membuat kepatuhan masyarakat terhadap konsep syariah berbeda-beda tergantung tingkat religiusitasnya. Dapat dilihat dari sertifikasi produk halal yang belum optimal, kurangnya promosi industri halal, dan kurangnya edukasi halal. Hal ini tentunya akan mempengaruhi segmen konsumen muslim terhadap suatu produk. Pengembangan edukasi halal kepada masyarakat terutama anak sekolah akan meningkatkan minat dan pemahaman terkait halal yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Islamic Health Promoting School Nutrition Program (I-HELP) merupakan gagasan dalam mengembangkan modul pengetahuan halal yang berbasis halal pangan, kesehatan (termasuk didalamnya lingkungan, farmasi, dan kosmetik), dan pendidikan yang diharapkan dapat membantu peran serta pemerintah dalam mengedukasi masyarakat dan berguna untuk membantu masyarakat memperoleh barang dan jasa sesuai kebutuhannya yang berlandaskan pada syariat Islam. I-HELP ini merupakan program inisiatif yang dikembangkan dalam *Nutrition Goes To School (NGTS)* yang mengusung konsep pengembangan pangan sehat, aman, dan halal dengan bertujuan untuk menciptakan generasi gemilang yang terbebas dari

masalah gizi. Pengembangan materi pangan halal pada I-HELP merupakan salah satu implementasi edukasi gizi seimbang sesuai makna halal dalam pangan dan kehidupan sehari-hari berpedoman pada syariat Islam (Alquran dan Hadist).

SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur merupakan salah satu mitra kolaborasi NGTS lokus Jakarta yang bersedia mengembangkan kurikulum pada bidang kesehatan, keamanan pangan pada siswanya. Penerapan video edukasi halal yang mencakup materi pangan dan kosmetik diharapkan dapat menjadi salah satu langkah edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan halal dan perilaku gizi seimbang melalui media pembelajaran yang menarik bagi siswa sekolah menengah yang terintegrasi Muhammadiyah selama masa pandemic covid-19.

1.2 Permasalahan Mitra

SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur merupakan salah satu sekolah sasaran I-HELP yang berlokasi di pusat kota dan dekat dengan sekolah-sekolah lain dan berbagai macam fasilitas dan sarana penunjang akademik maupun sarana lainnya. Sekolah ini belum menerapkan kurikulum berbasis gizi seimbang dan kehalalan produk untuk mengefisiensikan pengetahuan seputar islam dan kehidupan. Akibatnya, informasi terkait pangan halal dan juga gizi seimbang belum tersampaikan secara efektif kepada masyarakat sekolah (guru, dan murid) padahal kondisi internal berupa siswa yang heterogen dari sisi pengetahuan dan kondisi eksternal berupa lingkungan sekolah yang dekat dengan pusat belanja ini memungkinkan segmen pasar terhadap daya beli barang halal dan haram cukup besar. Inilah yang menarik minat kolaborasi dengan mitra untuk mengembangkan kurikulum berbasis I-HELP.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Tujuan kegiatan PKM ini adalah memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep pangan berdasarkan gizi seimbang yang selaras dengan tuntunan Alquran dan Hadist Rasulullah saw. Konsep pangan halal sesuai apa yang tertuang pada ayat Alquran

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُذُوبًا لَشَرًّا
تَعْبُدُونَ

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.” (QS. Al-Nahl: 114)

Video edukasi yang telah diunggah pada kanal youtube Gado-Gado Limau dapat ditonton dan di download secara gratis sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur serta bagi pelaku usaha UMKM yang diinisiasi dengan petugas kantin SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur terutama pada masa pandemic Covid-19.

Hasil PKM ini diharapkan memberi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan pengabdian terkait Edukasi Halal berbasis video kepada siswa dan petugas kantin SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur dan menjadi bentuk kerjasama dengan SEAMEO-RECFON dalam program *pilot project Islamic Promoting School Program (I-HELP)*.

2.2 Sasaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Kegiatan PKM ini memiliki beberapa solusi yang telah dicapai setelah pelaksanaan, diantaranya:

1. Target PKM adalah siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur kelas 7, 8, dan 9 dengan rentang usia 12-15 tahun.
2. Diperolehnya peningkatan pengetahuan dari peserta yang mengikuti kegiatan PKM yakni siswa dan petugas kantin SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur terkait konsep halal, titik kritis halal, serta pentingnya mengimplementasikan produk halal dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam penggunaan kosmetik dan pengonsumsi pangan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1 Tahapan Kegiatan

Kegiatan program kemitraan masyarakat edukasi pangan dan kosmetik halal berbasis video edukasi ini terdiri atas 4 (empat) tahapan yang telah dilaksanakan, yaitu:

a) Tahap I. Perencanaan dan Persiapan

- Pengajuan proposal pengabdian masyarakat kepada Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA untuk kemudian direvisi menurut perbaikan sebagaimana diperlukan.
- Koordinasi dengan stakeholder I-HELP (SEAMEO-RECFON, Dikdasmen PWM DKI Jakarta) dan mitra (perizinan pelaksanaan kegiatan dan pendataan Guru, Kepala sekolah, serta siswa dan petugas kantin sebagai target peserta kegiatan).
- Persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan (daftar hadir peserta, form *pre-test* dan *post-test*, ATK, aplikasi video-conference, dan sambungan internet)
- Penyusunan modul dan video edukasi pangan dan kosmetik halal
- Penyamaan persepsi bersama, baik internal anggota maupun antara anggota dengan mahasiswa yang akan membantu pelaksanaan kegiatan

b) Tahap II. Pembuatan Video Edukasi

Pembagian tugas anggota tim dalam penyampaian materi sesuai durasi video dan editing serta publishing pada channel youtube.

c) Tahap III. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program intervensi pada siswa dan petugas kantin melalui aplikasi *Zoom Meeting* dengan link berikut:

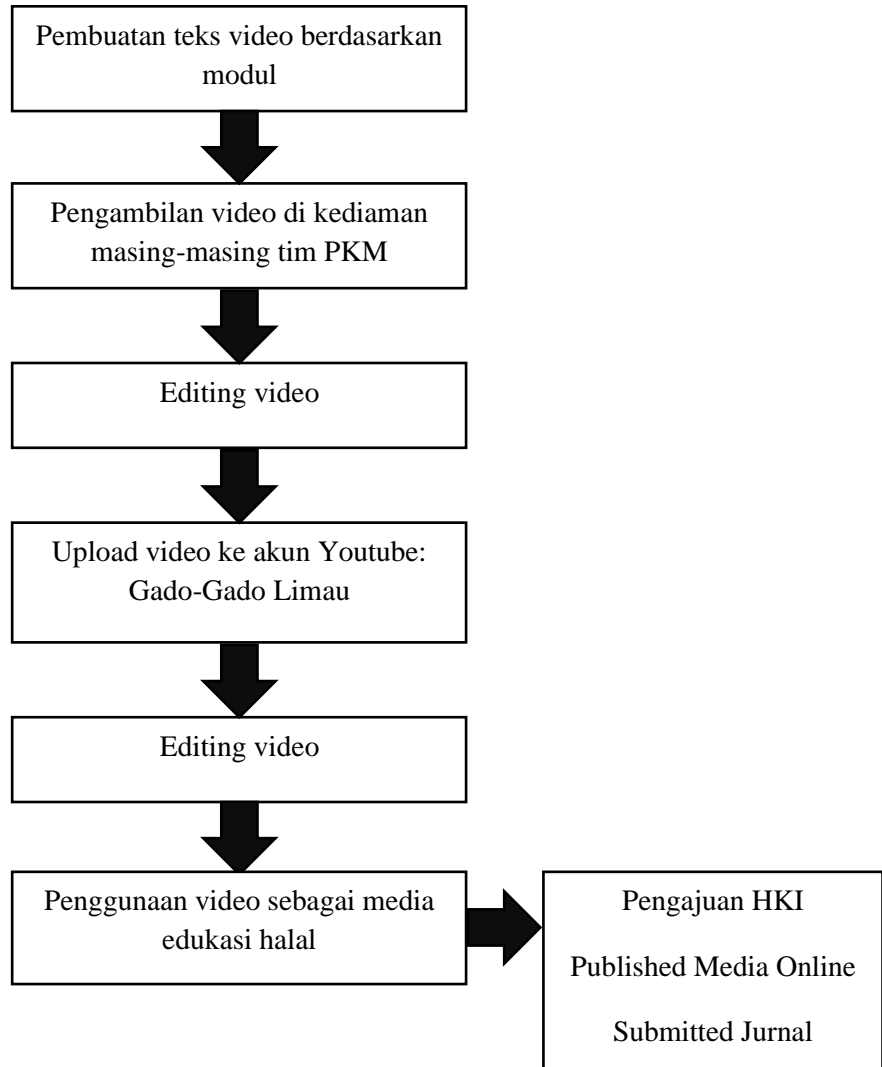
<https://us02web.zoom.us/j/85870596624?pwd=WmpNak5BdUhmNnRsVmlrUDV2RFYvQT09>

d) Tahap IV. Evaluasi

- Evaluasi kegiatan edukasi pangan dan kosmetik halal
- Evaluasi keaktifan peserta
- Evaluasi perubahan pengetahuan peserta diukur berdasar nilai *post-test*
- Pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan

- Evaluasi penggunaan video edukasi untuk sekolah I-HELP yang lain secara berkala

Alur kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

Berikut *Project Planning Matrix* kegiatan program kemitraan masyarakat yang akan dilakukan:

	Judul Program: Implementasi <i>Islamic Health Promoting School Program</i> Berbasis Video Edukasi Pangan dan Kosmetik Halal pada Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur		
	Lokasi: SMP Muhammadiyah 4 Jakarta Timur		
Tujuan Program	Indikator	Verifikasi	Asumsi

Peningkatan pengetahuan halal siswa SMP Muhammadiyah 4 Jakarta	Seluruh peserta program mengalami peningkatan pengetahuan halal	Kuesioner pre dan post test	Kondisi lingkungan mendukung
Hasil Program	Indikator	Tempat	Sasaran
Dimanfaatkannya video edukasi halal kepada siswa dan dapat diimplementasikan lebih luas yang terintegrasi Dengan program I-HELP	Video edukasi sebagai media pembelajaran	Sekolah	Guru

Berdasarkan *Project Planning Matrix* ini, diharapkan video edukasi halal dengan materi pangan halal dan kosmetik halal dapat dipatenkan dan menjadi media pembelajaran pada sekolah yang terintegrasi I-HELP untuk kemudian dimasukkan dalam materi pembelajaran sekolah.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan

Partisipasi mitra dalam kegiatan dimulai sejak tahap persiapan hingga evaluasi, sebagai berikut:

a. Persiapan

- Mitra menyiapkan/ merekomendasikan peserta yang menjadi target kegiatan (siswa SMP kelas 7-9 dan petugas kantin).

b. Pelaksanaan

- Mengordinasikan waktu kegiatan sesuai jam kosong pelajaran.
- Mengordinasikan guru-guru sebagai fasilitator siswa selama kegiatan berlangsung secara online (aplikasi *zoom meeting*).

c. Evaluasi

- Mitra terlibat dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi yang diberikan.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

4.1 Gambaran Umum Mitra

SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur didirikan oleh Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Kramatjati pada 19 Mei 1958. Dengan visi misi sebagai berikut:

VISI

“Islami, Mandiri, dan Berprestasi”

Adapun indicator pencapaian Visi SMP Muhammadiyah 4 Jakarta adalah:

1. Unggul dalam budaya islami
2. Unggul dalam proses pembelajaran
3. Unggul dalam perolehan nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional
4. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan atasnya
5. Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja, kreativitas, kesenian, dan olahraga
6. Unggul dalam sarana dan prasana
7. Unggul dalam pelayanan
8. Unggul dalam disiplin
9. Unggul dalam kepedulian social

MISI

1. Mewujudkan sekolah berbudaya islami dalam pembelajaran
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman keislaman bagi warga sekolah
3. Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi warga sekolah
4. Mengembangkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization)
5. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
6. Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan Tangguh
7. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang Tangguh
8. Mewujudkan pembinaan kompetensi secara kompetitif
9. Memberdayakan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik
10. Meningkatkan tanggung jawab, percaya diri, dan semangat untuk berkompetisi pada peserta didik
11. Memenuhi fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan

MOTTO
 “Sekolah Berbudaya Mutu”

4.2 Luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

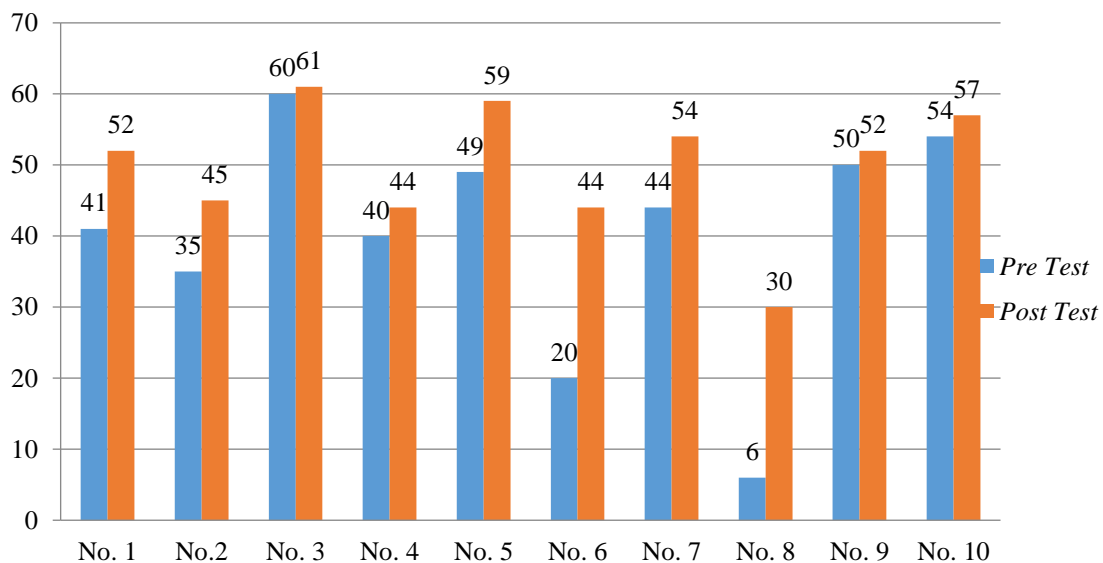
Pencapaian solusi dari PKM ini adalah dapat tersosialisasinya video edukasi pangan dan kosmetik halal kepada siswa sebagai target PKM. Video berdurasi ±15 menit yang telah di unggah pada kanal youtube Gado-Gado Limau nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru-guru SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur. Karakteristik peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Peserta PKM

Variabel	n	%
Kelas 7	28	45.9
Kelas 8	19	31.1
Kelas 9	14	23.0
Jumlah	61	100.0

Evaluasi dari kegiatan PKM ini ditinjau berdasarkan tingkat pengetahuan peserta yang diukur berdasarkan hasil *pre* dan *post-test*. Berdasarkan hasil yang diperoleh hasil rata-rata nilai *pre-test* adalah 6.54 ± 0.80 dan hasil rerata nilai *post-test* adalah $8,16 \pm 1.28$. Distribusi nilai *pre* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Jumlah Peserta yang Menjawab Benar per Soal Pre-Post Test



Gambar 2. Grafik Nilai *Pre* dan *Post-Test* Target Peserta PKM

Secara rinci luaran PKM dapat dilihat pada tabel berikut dan terlampir pada Bab Lampiran.

Tabel 2. Luaran PKM

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	Draft
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repositori PT)	Published
3.	Video edukasi pangan dan kosmetik halal serta gizi seimbanga	Published (HKI)
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2.	Buku/Modul ber ISBN	Draft (HKI)

BAB V. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA

5.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala

Kegiatan PKM dengan memberikan edukasi pangan dan kosmetik halal berbasis video kepada siswa dan petugas kantin SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Meskipun demikian ada beberapa faktor/ kendala yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan ini, diantaranya:

1. Kendala teknis kegiatan, dimana pembuatan video dilakukan dikediaman masing-masing tim PKM sehingga tidak dapat dikondisikan menjadi 1 background video yang sama.
2. Keterbatasan waktu, koneksi internet, dan tempat pelaksanaan, karena adanya pandemic Covid-19 yang tidak memungkinkan berlangsungnya acara secara offline dan harus dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting.
3. Adanya peserta PKM yang tidak mengisi form *pre* dan *post-test* diakibatkan jaringan internet yang tidak stabil sehingga hanya 61 siswa yang dapat terukur tingkat pemahamannya.
4. Daya tangkap dan koneksi peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun ada juga yang lambat sehingga waktu yang digunakan untuk mengerjakan *pre* dan *post-test* sedikit diperpanjang.
5. Pertanyaan terkait titik kritis halal pada kosmetik menjadi pertanyaan yang paling banyak salah diduga ketidaktelitian peserta dalam membaca soal.

5.2 Faktor Pendukung

1. Ketersediaan dana pendukung dari LPPM Uhamka guna penyelenggaraan kegiatan program kemitraan masyarakat.
2. Dukungan dari pihak Kepala Sekolah dan guru SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan PKM ini dan membantu mengordinasikan waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Antusiasme para peserta yakni siswa kelas 7 – 9 dan petugas kantin SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur dalam mengikuti kegiatan pemberian edukasi pangan dan kosmetik halal berbasis video melalui aplikasi zoom meeting ditinjau dari peningkatan nilai *post-test* peserta yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait konsep halal dalam pangan dan kosmetik.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program pemberian edukasi pangan dan kosmetik halal dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun terkendala jaringan internet. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keterlibatan Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Muhammadiyah 4 Kramayjati Jakarta Timur yang ikut bergabung pada kegiatan dan berperan sebagai fasilitator peserta. Peningkatan pengetahuan dan keaktifan peserta terlihat meningkat ditunjukkan dari hasil nilai *pre* dan *post-test* yang dievaluasi setelah acara berakhir.

6.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan pengembangan modul halal dalam lingkup pangan/ gizi kepada guru-guru SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur guna meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses belajar secara daring. Serta pelatihan sertifikasi halal kepada UMKM (petugas kantin) guna meningkatkan kualitas makanan yang diujakan di kantin lingkup SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). Konsep makanan halal dalam tinjauan syariah dan tanggung jawab produk atas produsen industri halal. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 16(2), 291-306.
- Bohari, A. M., Hin, C. W., & Fuad, N. (2017). The competitiveness of halal food industry in Malaysia: A SWOT-ICT analysis. *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 9(1).
- Reuters, T., & Standard, D. (2013). State of the Global Islamic Economy, 2013 Report. *Thomson Reuters and Dinar Standard, New York City*.
- Reuters, T., & Standard, D. (2019). State of the global Islamic economy report 2019/20. *Dubai International Financial Centre, available at: <https://ceif.iba.edu.pk/pdf/state-of-globalislamic-economy-report-2019-20.pdf>*.
- Prabowo, S., & Abd Rahman, A. (2016, July). Sertifikasi halal sektor industri pengolahan hasil pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 34, No. 1, pp. 57-70).
- Salehudin, I., & Mukhlis, B. M. (2012). Pemasaran Halal: Konsep, Implikasi dan Temuan Di Lapangan (Halal Marketing: Concept, Implication and Field Finding). *Dulu mendengar sekarang bicara: kumpulan tulisan ekonom muda FEUI*, 293-305.
- Waharini, F. M., & Purwantini, A. H. (2018). Model Pengembangan Industri Halal Food di Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran (Lampiran G)

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1	400.000	2	12	960.000
Pelaksana 2	400.000	2	12	960.000
Asisten pelaksana 1	26.000	1	5	130.000
Subtotal (Rp)				2.050.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Pulsa internet pelaksana 1	Komunikasi	1	150.000	150.000
Pulsa internet pelaksana 2	Komunikasi	1	150.000	150.000
Pulsa internet asisten pelaksana 1	Komunikasi	1	150.000	150.000
Pulsa internet guru dan mitra I-HELP (SEAMEO, PWM DKI) beserta rapat evaluasi	Komunikasi	10	50.000	200.000
Pembuatan proposal dan LPJ	Persiapan	1	150.000	150.000
Submit Jurnal	Luaran	1	500.000	500.000
Berita Online	Luaran	1	250.000	250.000
HKI	Luaran	1	500.000	500.000
Edit Video Edukasi	Luaran	1	700.000	700.000
ATK	Alat Tulis	1	200.000	150.000
Subtotal (Rp)				2.950.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				5.000.000



INTRODUCING

- IMA : Pernahkah kalian mendengar halal dan haram?
 - Halal adalah segala sesuatu yang diperbolehkan
 - Haram adalah segala sesuatu yang tidak diperbolehkan.
 - Konteks halal dan haram ini berlaku pada semua aspek kehidupan mulai dari kegiatan penyediaan makanan, jual beli, gaya hidup, pelayanan jasa, ekonomi, pariwisata dan sebagainya.

PANGAN HALAL

- IMA: makanan yang halal artinya makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi. Allah telah memerintahkan seluruh umat manusia untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan tertuang dalam Q.S Al-Baqarah : 168
 - “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”
- Dalam hal ini Allah SWT telah memerintahkan kepada seluruh umat bukan hanya yang muslim saja untuk memakan makanan yang berkualitas baik (bergizi seimbang, enak, sanitasi terjamin) dan juga halal (halalan thayiban) dan memiliki manfaat kesehatan dan rohani.

GIZI SEIMBANG

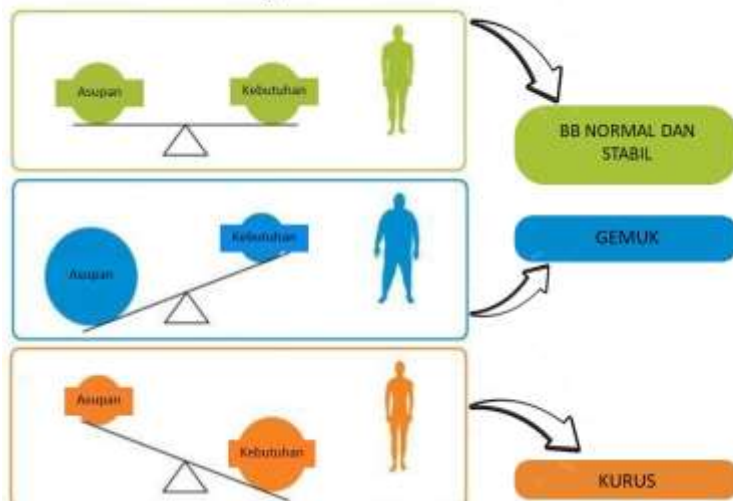
IMAS: Pernah mendengar kata gizi gaksih? Pasti sudah familiar ya,. Jadi, Gizi dalam bahasa arab berasal dari kata غذا yang artinya makanan. Kata ini dapat ditemukan pada surat Al-Kahfi ayat 62 yang artinya:

Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah kemari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".

Sesuai dengan Firman Allah tersebut, maka jelaslah bahwa salah satu fungsi makanan adalah penghilang letih. Halalfriends, tau gaksih TERNYATA konsep itu sangat sesuai dengan konsep sains dan gizi yang kita pahami saat ini, yaitu TRIGUNA MAKANAN . Maksudnya zat gizi punya 3 fungsi utama, yaitu sumber energy, zat pembangun, dan zat pengatur, masyaAllah ya.

Jadi, apasih maksudnya triguna makanan itu?

1. Sumber energi



KOSMETIK HALAL

- **IMA:** Kosmetik adalah golongan bukan obat yang dapat digunakan dengan cara di tuangkan, dipercikan, digosokan ke bagian tubuh manusia dengan fungsi membersihkan dan memelihara serta menambah daya tarik tanpa mengubah bentuk/ rupa.

Kosmetik yang mengandung bahan haram seperti bahan yang berasal dari bagian tubuh hewan haram (babi), anggota tubuh manusia, bagian tubuh hewan halal yang tidak disembelih dengan menyebut nama Allah dipastikan itu haram.

CONTOH BAHAN KOSMETIK DENGAN TITIK KRITIS HALAL YANG TINGGI

- IMA:

1. KOLAGEN → Merupakan protein jaringan ikat kulit hewan, memberikan efek anti aging, mencegah keriput, menjaga kekenyalan dan kelenturan kulit.

Bisa berasal dari sapi, kambing, babi dan organ manusia

2. GLISERIN → Senyawa turunan lemak bisa berasal dari hasil samping pembuatan sabun. Memberikan efek untuk kehalusan kulit, menjaga kelembutan dan kelembaban kulit.

Bisa berasal dari: hewani (sapi, babi) dan nabati (kelapa, sawit, dll)

CONTOH BAHAN KOSMETIK DENGAN TITIK KRITIS HALAL YANG TINGGI

- IMA:

1. VITAMIN → diduga memberikan efek menutrisi kulit, biasanya ditambahkan pada produk lotion

Perlu diketahui vitamin punya sifat tidak stabil, sehingga perlu distabilkan dengan bahan pelapis (coating agent) nah coating agent ini biasanya berasal dari bahan lain seperti gelatin, karagenan, gum, dan pati. Jika pakai bahan gelatin, gelatin ini merupakan bahan yang berasal dari produk hewani (tulang hewan) maka perlu dipastikan gelatin berasal dari hewan apa

CLOSING

- IMA: Untuk memudahkan teman-teman seputar produk halal dan haram teman-teman bisa cek bahan-bahan positive list dan produk halal di <https://www.halalmui.org/>
- IMAS : Sampai jumpa lagi Wassalammualaikum wr.wb

QUIZ TIME



SOAL 1

MANAKAH PANGAN HALAL YANG BERGIZI SEIMBANG?

A



B



QUIZ TIME



SOAL 2

MANAKAH KOSMETIK YANG HALAL?

A



NO

B



YES

Lampiran 3. Tenaga Pelaksana PKM

A. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Imawati Eka Putri S.Gz., M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIDN	0324089101
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 24 Agustus 1991
6	e-mail	imawatiep@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	089602785342
8	Alamat Kantor	021 7256154
9	Nomor Telepon / Fax	
10	Mata kuliah yang diampu	1. Ilmu bahan makanan
		2. Kimia organik dan anorganik
		3. Analisa zat gizi
		4. Analisis Sensori

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama PT	Univesitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Gizi	Ilmu Pangan
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2015-2018
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Terhadap Status Gizi Pasien HIV/AIDS di RSPI. Sulianti Saroso Jakarta Utara	Film Edibel Isolat Protein Kedelai dengan Penambahan Ekstrak Kunyit Dan Nanopartikel Zno serta Aplikasinya Sebagai Pelapis pada Produk Tahu
Nama Pembimbing / Promotor	Leny Sri Rahayu, SKM., MPH	Nugraha E. Suyatma, STP., DEA

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	-			
2				
3				

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	-			
2				
3				

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2018	Film edible berbasis isolat protein kedelai dengan penambahan ekstrak kunyit dan nanopartikel ZnO	Vol: 29 (1)	Jurnal Teknologi dan Industri Pangan
2				

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Prosiding
1	-			
2				

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
	-			

Pembuat daftar riwayat hidup



Imawati E. Putri, S.Gz., MSi

B. IDENTITAS ANGGOTA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIDN	0313039202
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonogiri, 13 Mei 1992
6	e-mail	imasarumsari@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	08551491965
8	Alamat Kantor	021 7256154
9	Nomor Telepon / Fax	
10	Mata kuliah yang diampu	1. Metabolisme zat gizi mikro
		2. Gizi Olahraga
		3. Biostatistik deskriptif
		4. Biostatistik inferens

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama PT	Univesitas Indonesia	Chulalongkorn University
Bidang Ilmu	Gizi	Gizi
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2018
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Hubungan kondisi psikososial dan faktor lainnya dengan kebiasaan sarapan pada siswa/i terpilih di Kabupaten Tangerang tahun 2014	Effect of different cooking methods on the bioaccessibility of phytochemical compounds and antioxidant activity of <i>Sauropus androgynus</i>
Nama Pembimbing / Promotor	Prof. Ratu Ayu Dewi Sartika	Dr. Kittana Makynen

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

				(Juta Rp)
1				
2				
3				

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1				
2				

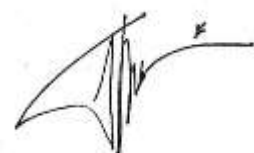
6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	2016	The relationship between availability and other factors with breakfast pattern at selected highschool student in Tangerang, Indonesia 2014	2016	4th Asian Academic Society International Conference
2	2018	The effect of different cooking methods on the bioaccessibility of polyphenols on <i>Sauropus androgynus</i>	2018	The Agricultural and Natural Resources International Conference

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

Pembuat daftar riwayat hidup



Imas Arumsari, M.Sc

MANUSCRIPT

PENDAMPINGAN EDUKASI PANGAN DAN KOSMETIK HALAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 KERAMATJATI JAKARTA TIMUR

HALAL FOOD AND COSMETICS EDUCATION ASSISTANCE IN MUHAMMADIYAH 4 KERAMATJATI JUNIOR HIGHSCHOOL JAKARTA TIMUR

Imawati Eka Putri^{1*}, Imas Arumsari¹

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Korespondensi (e-Email) : imawatiep@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Halal merupakan prinsip dan syariat agama Islam yang dijadikan landasan hukum syariah umat muslim. Konsep halal yang belum dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat menjadi urgensi dalam memberikan edukasi terkait halal khususnya dalam pangan dan kosmetik. Pangan dan kosmetik bukan hanya harus berkualitas baik dan aman namun juga harus diperhatikan titik kritis kehalalannya sesuai dengan pedoman Alquran dan Hadits. SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur dipilih menjadi lokasi sasaran program karena merupakan salah satu mitra I-HELP (*Islamic Health Promoting School Nutrition Program*) yang merupakan bentuk kerjasama antara SEAMEO RECFON dengan Fikes UHAMKA. Kegiatan pendampingan edukasi halal kepada siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur bertujuan untuk mensosialisasikan konsep halal dalam pangan dan kosmeik kepada masyarakat dengan pendekatan yang yang lebih baik. Kegiatan ini mengembangkan metode edukasi berupa video pangan dan kosmetik halal yang dapat di unggah siswa sebagai sasaran program. Pendampingan dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dengan diikuti 61 siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati, Jakarta Timur dan 8 orang guru sebagai fasilitator. Hasil uji statistik *paired t-test* menunjukkan terdapat peningkatan nilai pengetahuan yang signifikan ($\alpha=5\%$) yang ditinjau dari nilai *post-test* yang diisi siswa melalui media *Google formulir* dengan nilai rerata *pre-test* sebesar $6.54\pm 0,80$ dan hasil rerata nilai *post-test* adalah $8,16\pm 1.28$.

Kata Kunci : Edukasi, Pangan Halal, Video

ABSTRACT

Halal is the principle and sharia of the Islamic religion which is used as the basis for Muslim sharia law. The concept of halal that has not been understood by all circles of society is an urgency in providing education related to halal, especially in food and cosmetics. Food and cosmetics not only have to be of good quality and safety, but also must be halal. SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati East Jakarta was chosen as the target location for this program

because it is one of the I-HELP (Islamic Health Promoting School Nutrition Program) partners which is a form of collaboration between SEAMEO RECFON and Fikes UHAMKA. This program has aim to socialize the concept of halal in food and cosmology to the community with a better approach. This activity develops educational methods in the form of videos of halal food and cosmetics that students can upload as program targets. Mentoring was carried out online using the zoom cloud meeting application, attended by 61 students of SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati, East Jakarta and 8 teachers as facilitators. The results of the paired t-test statistical test showed that there was a significant increase in the value of knowledge ($\alpha = 5\%$) in terms of the post-test scores that were filled in by students through Google form media with a mean post-test score of 8.16 ± 1.25 .

Key Word: Education, Halal Food, Video

PENDAHULUAN

Halal adalah sebuah konsep aturan dalam agama islam dan merupakan prinsip yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu hal diperbolehkan atau dilarang penggunaannya dan pengonsumsiannya serta disertai *consent* terhadap cara memperolehnya dan unsur yang membahayakannya yang berlandaskan pada syariat Alquran, hadist, maupun ijtihad (kesepakatan ulama) (Ali, 2016). Sesuai firman Allah pada surah Al-Baqarah: 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu.”

Konsep halal yang tertuang pada Q.S Al-Baqarah diatas menjelaskan bahwa menggunakan dan mengonsumsi segala yang halal adalah harus bagi seluruh umat manusia bukan hanya umat muslim saja. Konsep halal dalam pangan tentunya adalah berbicara tentang makanan dan minuman yang bergizi seimbang dan mampu menjadi *preventive* penyakit tertentu.

Indonesia sebagai negara dengan potensi pasar konsumen halal terbesar seharusnya memiliki masyarakat sebagai sumber daya manusia yang memiliki tingkat pengetahuan tentang produk dan jasa halal lebih baik dibanding negara lain yang jumlah penduduk muslimnya minoritas. Namun kenyataannya, pendidikan dan tingkat pengetahuan kehalalan produk dan jasa masih minim dan belum merata sehingga membuat kepatuhan masyarakat terhadap konsep syariah berbeda-beda tergantung tingkat religiusitasnya. Dapat dilihat dari sertifikasi produk halal yang belum optimal, kurangnya promosi industri halal, dan kurangnya edukasi halal. Pengembangan edukasi halal kepada masyarakat terutama anak sekolah akan meningkatkan minat dan pemahaman terkait halal yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Tingkat *awareness* masyarakat dunia terkait halal dewasa ini cukup mengalami peningkatan. Reuters dan Standard (2013) menyatakan bahwa konsumen muslim global pada sector makanan dan gaya hidup mencapai US\$ 1,62 milyar ditahun 2012. Data dari Global Islamic Economy menunjukkan bahwa tingkat belanja konsumen muslim mencapai US\$ 2,2 triliun pada tahun 2018 yang mencakup sektor makanan, farmasi, serta gaya hidup. Dari data

yang dipaparkan tersebut artinya konsep halal sudah banyak menarik minat perdagangan dunia sehingga permintaan produk berbasis atau berlabel halal intensitas permintaan impor dan ekspornya cukup tinggi khususnya di negara-negara dengan mayoritas muslim. Sebenarnya potensi konsumen pun tidak terbatas pada muslim saja melainkan juga pada agama lain (Farook *et al.* 2013; Prabowo dan Rahman 2016).

Pengembangan inisiasi program edukasi gizi dan konsep halal telah di bentuk dalam *Islamic Health Promoting School Program (I-HELP)* yang merupakan kegiatan kolaborasi SEAMEO-RECFON dengan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta dimana mitra dari program ini mencakup 12 sekolah di lokus DKI Jakarta termasuk salah satunya adalah SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati, Jakarta Timur. Salah satu program yang dikembangkan dalam program I-HELP ini adalah *Nutrition Goes to School (NGTS)* yang telah berjalan dengan mengusung edukasi pangan sehat dan mensosialisasikan konsep gizi seimbang kepada mitra I-HELP melalui modul dan kegiatan kegiatan kemitraan masyarakat. Kegiatan I-HELP ini merupakan gagasan dalam mengembangkan modul pengetahuan halal yang berbasis halal pangan, kesehatan (termasuk didalamnya lingkungan, farmasi, dan kosmetik), dan pendidikan yang diharapkan dapat membantu peran serta pemerintah dalam mengedukasi masyarakat dan berguna untuk membantu masyarakat memperoleh barang dan jasa sesuai kebutuhannya yang berlandaskan pada syariat Islam.

Pemilihan SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur karena merupakan salah satu mitra kolaborasi NGTS lokus Jakarta yang bersedia mengembangkan kurikulum pada bidang kesehatan, keamanan pangan pada siswanya. Penerapan video edukasi halal yang mencakup materi pangan dan kosmetik diharapkan dapat menjadi salah satu langkah edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan halal dan perilaku gizi seimbang melalui media pembelajaran yang menarik bagi siswa sekolah menengah yang terintegrasi Muhammadiyah selama masa pandemic covid-19.

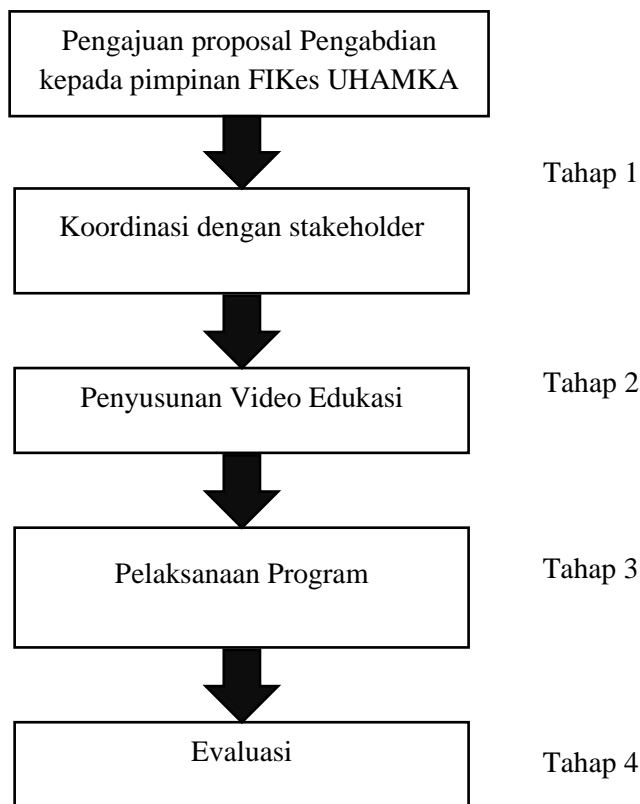
Lokasi SMP Muhammadiyah 4 yang berada di pusat kota dan dekat dengan sekolah-sekolah lain dan berbagai macam fasilitas dan sarana penunjang akademik maupun sarana lainnya. Sekolah ini belum menerapkan kurikulum berbasis gizi seimbang dan kehalalan produk untuk mengefisiensikan pengetahuan seputar islam dan kehidupan. Akibatnya, informasi terkait pangan halal dan juga gizi seimbang belum tersampaikan secara efektif kepada masyarakat sekolah (guru, dan murid) padahal kondisi internal berupa siswa yang heterogen dari sisi pengetahuan dan kondisi eksternal berupa lingkungan sekolah yang dekat dengan pusat belanja ini memungkinkan segmen pasar terhadap daya beli barang halal dan haram cukup besar. Inilah yang menarik minat kolaborasi dengan mitra untuk mengembangkan kurikulum berbasis I-HELP.

METODE

Kegiatan Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober- Februari 2021 di SMP Muhammadiyah 4 Keramatjati Jakarta Timur. Sasaran peserta kegiatan ini adalah siswa SMP Kelas 7 – 9 aktif berusia 12 – 15 tahun.

Tahapan kegiatan meliputi (1) persiapan; dimana pada tahapan ini dilakukan koordinasi antara anggota pelaksana, koordinasi dengan stakeholder I-HELP (SEAMEO RECFON, Dikdasmen PWM DKI Jakarta, serta guru-guru dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Keramatjati Jakarta Timur. (2) tahap pembuatan video edukasi; pada tahap ini tiap anggota tim mengerjakan materi video sesuai pembagian yang telah disepakati serta *publishing* ke channel Youtube. (3) pelaksanaan program yang dilakukan melalui aplikasi *zoom cloud meeting* dikarenakan kondisi Pandemic Covid-19 yang membatasi jarak dan tatap muka

langsung. (4) Tahap evaluasi untuk melihat evaluasi hasil pendampingan peserta edukasi halal serta pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan. Alur kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



[Gambar 1. Alur Kegiatan PKM](#)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta Program Kemitraan Masyarakat

Kegiatan ini melibatkan 61 peserta siswa SMP yang terdiri dari 28 siswa kelas 7, 19 siswa kelas 8, dan 14 siswa kelas 9.

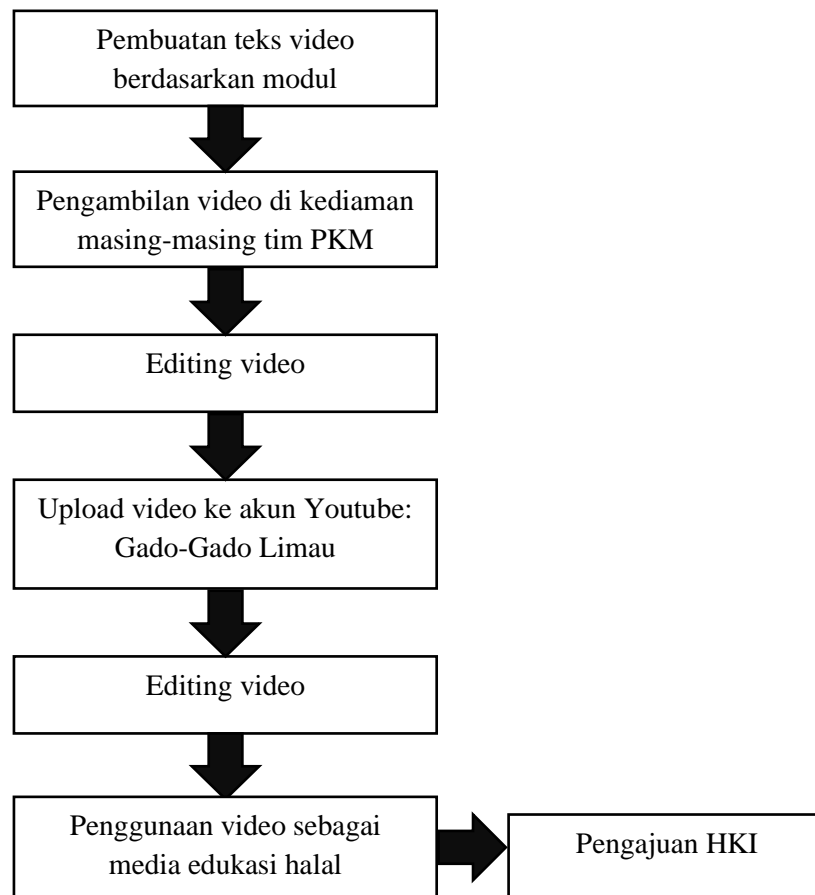
Tabel 1. Karakteristik Peserta

Kelas	Jumlah	(%)	Mean ± SD
Siswa			
Kelas 7	28	45.9	
Kelas 8	19	31.1	0,77 ± 0,84
Kelas 9	14	23	
Total Peserta	61	100	

Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan menyiapkan materi edukasi berupa *script*, konsep, dan design untuk pembuatan video. Video edukasi berisi materi pangan halal dan

pedoman gizi serta konsep kosmetik halal beserta titik kritisnya dengan durasi video \pm 15 menit. Proses pembuatan video tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pembuatan Video Edukasi Pangan dan Kosmetik Halal

Proses pembuatan video memerlukan waktu satu bulan dari mulai dari penyusunan konsep, pengambilan gambar, *editing*, hingga *publish*. Pengisi materi dalam video dilakukan oleh tim PKM yang menjelaskan materi mengenai pangan dan kosmetik halal (Gambar 3) secara sederhana, menarik, dan singkat agar dapat dipahami oleh siswa SMP sebagai sasaran program. Persiapan lainnya yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah perizinan yang dilakukan secara daring pada tanggal 11 Januari 2021 dan dihadiri oleh tim PKM, Kepala Sekolah,, dan guru-guru SMP Muhammadiyah 4 KeramatJati Jakarta Timur melalui *zoom cloud meeting* dan *whatsapp*.



Gambar 3. Materi Video Edukasi Pangan dan Kosmetik Halal

Pelaksanaan Kegiatan

Perlaksanaan kegiatan dilakukan pada 22 Januari 2021 melalui aplikasi zoom yang dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan pembukaan dan pengisian pre-test yang dipandu dengan tim PKM. Susunan acara seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan PKM

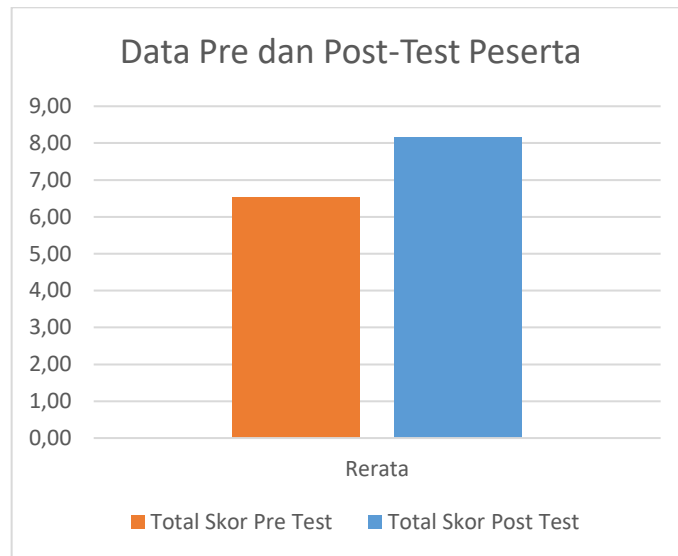
No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	09:00 – 09:10	Registrasi (Join zoom)	IMAS
2	09:10 – 09:15	Pembukaan	IMA
	09:15 – 09:20	Pengisian Pre-test	IMA&IMAS
3	09:20 – 09:25	Pembacaan Ayat Suci Al-quran	Mahasiswa
4	09:25 – 09:40	Pemaparan Materi Menggunakan Video Halal	IMA
5	09:40 – 09:50	Penjelasan	IMA
6	09:50 – 10:00	Diskusi Tanya jawab	IMAS
7	10:00 – 10:10	Pengisian Post Test	IMA dan IMAS
8	10:10 – 10:20	Doa (Oleh guru SMPM 4) & Penutup	IMA&IMAS

Pemaparan materi halal dalam bidang pangan dan kosmetik disajikan pula dalam bentuk power point yang ditampilkan pada layer zoom pada sesi pemaparan materi, kemudian menampilkan video edukasi yang ditonton oleh peserta dengan seksama dan dilanjut dengan kuis trivia dan diskusi tanya jawab. Acara kemudian ditutup dengan pengisian post-test dan doa Bersama yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Jakarta Timur.

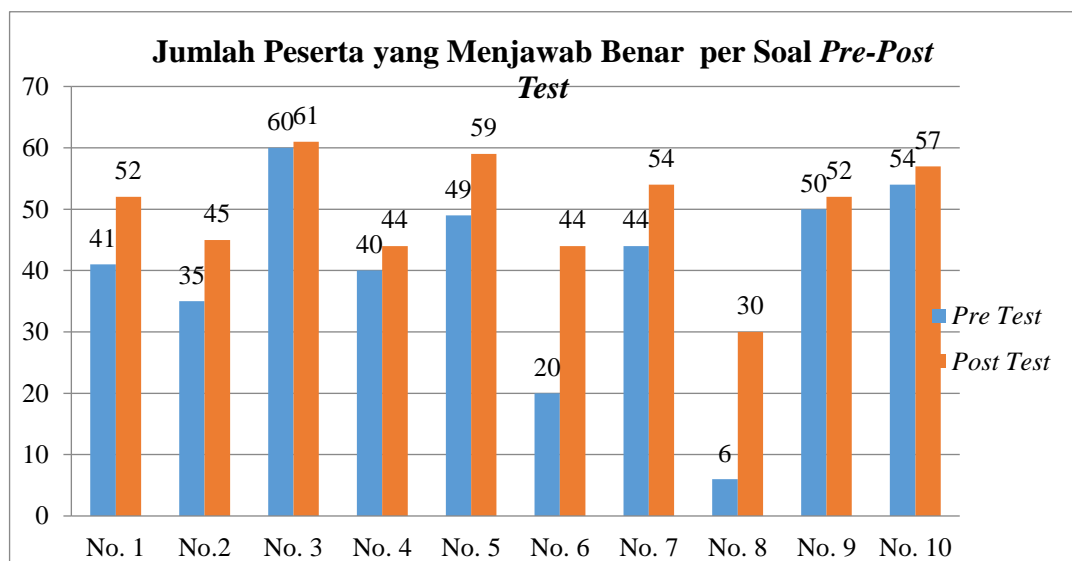
Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan. Hasil uji statistic menunjukkan nilai rerata *pre-test* adalah sebesar $6,54 \pm 0,804$ dan nilai rerata *post-test* adalah sebesar $8,16$

± 1,25. Berdasarkan uji statistic menggunakan paired t-test terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf nyata 5%.



Gambar 4. Peningkatan Nilai Pre dan Post-Test peserta



Gambar 5. Distribusi Nilai Pre dan Pos-Test Peserta

SIMPULAN

Program kemitraan masyarakat dengan menggunakan media video edukasi ini secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan (siswa) terkait konsep halal dalam pangan dan kosmetik. Program ini lebih lanjut dapat dilakukan pada sasaran yang lebih luas di sekolah mitra I-HELP lainnya serta masyarakat.

SARAN

Harapannya kedepan video edukasi dapat dijadikan sebagai media edukasi bagi guru terkait pemahaman konsep halal dalam pangan dan kosmetik selama proses pembelajaran

daring di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait konsep halal khususnya dalam bidang pangan dan kosmetik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel harus menggunakan setidaknya 15 referensi yang terbaru. Referensi maksimal 10 tahun terakhir. Referensi 80% menggunakan sumber acuan primer dari jurnal. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan yang dikeluarkan dari APA (American Psychological Association), ukuran huruf 12pt dan diurutkan sesuai abjad. Penulisan referensi sangat dianjurkan menggunakan perangkat lunak pengelola referensi (Mendeley, End Note, atau Zotero).

Contoh:

Sumber dari buku

- Ali, M.2016. Konsep makanan halal dalam tinjauan syariah dan tanggung jawab produk atas produsen industri halal. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 16 (2), 291-306. [10.15408/ajis.v16i2.4459](https://doi.org/10.15408/ajis.v16i2.4459)
- Reuters, T dan Standard, D.2013. *State of the Global Islamic Economy Report*. New York City: Thomson reuters and Dinar Standard.
- Prabowo, S., Abd Rahman, A. 2016.. Sertifikasi halal sektor industri pengolahan hasil pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 34(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.21082/fae.v34n1.2016.57-70>

Lampiran 5. Publikasi Media Online



Lampiran 6. Publikasi video pada channel Youtube dan Pengajuan HKI



FORM PENGUSULAN HAKI

No	DATA YANG WAJIB DIISI	
1.	Nama Pencipta (Lengkap dengan Gelar/titel) <i>*Diisi jika pencipta lebih dari satu orang</i>	1. Imawati Eka Putri, S.Gz., M.Si 2. Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc
2.	Alamat Pencipta Beserta Kode Pos (sesuai KTP) <i>*Diisi jika pencipta lebih dari satu orang</i>	1. Permata Hijau Permai Blok C2 No. 8 Kaliabang Tengah Bekasi Utara Kota Bekasi 17125 2. VIRETA II Blok FH 2 No 29, Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang 15562
3.	Alamat Email dan Nomor HP Pencipta <i>*Diisi jika pencipta lebih dari satu orang</i>	1. imawatiep@uhamka.ac.id/089602785342 2. imasarumsari@uhamka.ac.id/08551491965
4.	Judul Ciptaan 1	Memahami Konsep Halal dalam Pangan dan Kosmetik
5.	Jenis Ciptaan	Video Edukasi
6.	Deskripsi Ciptaan 1	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif edukasi yang cocok dijadikan materi pembelajaran halal terutama dalam lingkup pangan dan kosmetik pada siswa SMP Muhammadiyah 4 Kramatjati Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Hasil implementasi edukasi melalui media video menunjukkan, bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa dan petugas kantin terkait ilmu pangan dan pemahaman kosmetik halal.
7.	Tanggal dan tempat pertama kali diumumkan ciptaan 1	2021/Januari 20 youtube channel gado-gado limau dengan link berikut: https://www.youtube.com/watch?v=g7T_m57bS6c&feature=youtu.be



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202113343, 26 Februari 2021

Pencipta

Nama : **Imawati Eka Putri, S.Gz., M.Si dan Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc**

Alamat : **Permata Hijau Permai Blok C2 No. 8 Kaliabang Tengah Bekasi Utara, Bekasi, JAWA BARAT, 17125**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Imawati Eka Putri, S.Gz., M.Si dan Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc**

Alamat : **Permata Hijau Permai Blok C2 No. 8 Kaliabang Tengah Bekasi Utara, Bekasi, JAWA BARAT, 17125**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**

Judul Ciptaan : **VIDEO EDUKASI KONSEP HALAL DALAM PANGAN DAN KOSMETIK**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **20 Januari 2021, di Jakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Bertaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000240511**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan PKM dapat dilihat pada link berikut:

<https://drive.google.com/file/d/1Zfsi2FA-qytIzmP3kmhuL-alUbKz6ZUZ/view?usp=sharing>

Link Zoom Kegiatan adalah sebagai berikut:

<https://us02web.zoom.us/j/85870596624?pwd=WmpNak5BdUhmNnRsVmIhUDV2RFYvQT09>

Lampiran 8. Daftar Hadir Peserta

No.	Nama Siswa	Status	Kelas	Skor Pre Test	Skor post Test
1.	Achmadi Adnan Rafidan	Siswa	Kelas 7	6	10
2.	aghniya hasya taqqara	Siswa	Kelas 8	7	7
3.	Ahmad Rizky maulana	Siswa	Kelas 9	5	7
4.	Ainin Dwina Althafunissa	Siswa	Kelas 7	7	10
5.	Akbar vabiansyah	Siswa	Kelas 9	6	9
6.	Alayda fitri kamila	Siswa	Kelas 8	8	8
7.	Alea Devania	Siswa	Kelas 7	7	8
8.	Algifari ratu azalea	Siswa	Kelas 7	8	10
9.	alifya aurilya	Siswa	Kelas 9	8	10
10.	aliza fatirah	Siswa	Kelas 9	7	7
11.	Alya Zihni	Siswa	Kelas 8	6	7
12.	Andi keysha mirsah	Siswa	Kelas 8	6	8
13.	Aqilah	Siswa	Kelas 8	4	9
14.	Arya Ardiansyah	Siswa	Kelas 7	9	7
15.	Ashira fathiyah aslan	Siswa	Kelas 9	7	7
16.	Balqhisya aureli gp	Siswa	Kelas 8	6	6
17.	Bella hasanah	Siswa	Kelas 8	8	7
18.	Bhefan Ardy Wijaya Kusuma	Siswa	Kelas 7	5	8
19.	Bilqis Salwa Jauhari Ma'mur	Siswa	Kelas 7	8	10
20.	Chema Alexandra Lesmana	Siswa	Kelas 7	6	10
21.	Chino Sebastian Lesmana	Siswa	Kelas 9	6	9
22.	Daffa Naufal Hanan	Siswa	Kelas 7	6	9
23.	Devin fortino favian	Siswa	Kelas 7	7	9
24.	DHIKA EFFANSYA HAKIM	Siswa	Kelas 7	6	7

25.	Fania novianti	Siswa	Kelas 8	5	9
26.	Farel Meccalista Gusova Putra	Siswa	Kelas 9	9	10
27.	Farids Aditya s.p	Siswa	Kelas 8	7	8
28.	Fikri muhammad prihatin hanafi	Siswa	Kelas 7	8	9
29.	Gabriella Zefanya Nawira	Siswa	Kelas 9	8	9
30.	Ghina mufidah	Siswa	Kelas 7	8	9
31.	Gionino alif endryko	Siswa	Kelas 7	8	8
32.	Kauthar asaggaf	Siswa	Kelas 7	6	7
33.	Keisya Annisa azzahra	Siswa	Kelas 9	7	8
34.	Keysha syifa aulia	Siswa	Kelas 7	8	8
35.	Keyza Israini Devi	Siswa	Kelas 7	6	9
36.	Luqman Fatturrahman Shidqi	Siswa	Kelas 9	7	8
37.	M.Rayyan syaumi	Siswa	Kelas 7	5	8
38.	Mochammad sora al satar	Siswa	Kelas 9	8	10
39.	Muhammad Azka Rafif	Siswa	Kelas 7	5	8
40.	MUHAMMAD DIDA MUJIB	Siswa	Kelas 7	7	8
41.	Muhammad fatir ihzami	Siswa	Kelas 7	7	9
42.	Muhammad kazhim	Siswa	Kelas 8	6	5
43.	Muhammad Rendy dewantara	Siswa	Kelas 7	4	4
44.	MUHAMMAD RIZKY ALIUDDIN	Siswa	Kelas 9	4	7
45.	Muhammad Sulton	Siswa	Kelas 8	9	9
46.	Nadya Pramesya Putri	Siswa	Kelas 7	6	10
47.	Najla Azzarah	Siswa	Kelas 8	7	8
48.	NAJWA NUR AZIZAH	Siswa	Kelas 7	7	9

49.	Namira charisa	Siswa	Kelas 8	7	8
50.	nazlan rabiul tsani	Siswa	Kelas 7	6	10
51.	Nurun Najwa Hafizah	Siswa	Kelas 8	6	6
52.	Panji kusumo	Siswa	Kelas 7	4	4
53.	Ridhoputera	Siswa	Kelas 9	8	9
54.	Rifa Chintya Meiviana	Siswa	Kelas 8	7	10
55.	salma fayza zhafirah	Siswa	Kelas 7	6	7
56.	Sammy Afyansyach	Siswa	Kelas 7	5	7
57.	Siti dzira alifa humaira	Siswa	Kelas 8	6	7
58.	Sultan ghiffary maheswara	Siswa	Kelas 8	6	7
59.	Syahaja Fahrani Maulida	Siswa	Kelas 8	7	10
60.	yaffi azmi aliansyah	Siswa	Kelas 8	4	8
61.	Zalfa Nazihah Ayori	Siswa	Kelas 9	6	9

Lampiran 9. Surat Mitra



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DKI JAKARTA**
Sekretariat : Jalan Kramat Raya Nomor 49 Jakarta Pusat
No. Telp./Fax 3909824,3912842. Email : dikdasmen.pwmdki@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. Diding Zainuddin, M.M
2. Jabatan : Ketua
3. Nama IRT/Kelompok : Dikdasmen PWM DKI
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jalan Kramat Raya Nomor 49 Jakarta Pusat
No. Telp./Fax 3909824
Email : dikdasmen.pwmdki@gmail.com

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Imawati Eka Putri, S.Gz.
NIDN : 0324089101
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak dapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

04 Safar 1441 H
02 Oktober 2020 M



Yang membuat pernyataan

Drs. H. Diding Zainuddin, M.M